

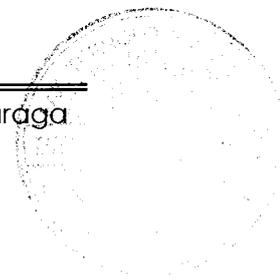
BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan dalam Pra Rancangan Pabrik Pertenunan Kain Terpal ini, maka dapat diambil suatu kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Berdasarkan pertimbangan terhadap ketersediaan bahan baku, fasilitas pendukung, daerah pemasaran, dan kebutuhan area pendirian itu sendiri, maka pabrik pertenunan kain terpal ini direncanakan akan didirikan di daerah Lemah Ireng, Kecamatan Bawen, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah dengan luas total 12.000 m².
- 2) Target produksi kain per tahunnya adalah 6.500.000 m, dengan kebutuhan bahan baku untuk benang lusi sebesar 15.741,198 Ball/tahun, benang pakan sebesar 14.450,997 Ball/bulan, dan benang leno sebesar 152,988 Ball/tahun.
- 3) Jumlah mesin yang dibutuhkan pada proses pembuatan kain terpal ini meliputi mesin Warping sebanyak 1 buah, mesin Tying sebanyak 1 buah, mesing Weaving sebanyak 78 buah, mesin Inspecting sebanyak 2 buah, mesin Laminasi sebanyak 1 buah, dan mesin Rolling-Packing sebanyak 1 buah.
- 4) Berdasarkan analisa ekonomi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa :



- a. Jumlah modal yang diperlukan untuk mendirikan pabrik pertenunan ini sebesar Rp.137.369.848.600,00 dengan perincian modal investasi sebesar Rp. 40.392.550.000,00 dan modal kerja sebesar Rp.96.977.298.600,00
- b. Harga jual kain/meter : Rp. 19.264,00
- c. Break Even Point (BEP) : 57,5945 %
- d. Shut Down point (SDP) : 6,4478 %
- e. Return Of Investment (ROI) : 29,1182 %
- f. Pay Out Time (POT) : 3 tahun 5 bulan produksi

Melihat data hasil analisa ekonomi di atas, maupun mengkaji lebih lanjut argumen-argumen serta data pendukung yang mendasari pembuatan Pra Perancangan Pabrik Pertenunan Kain Terpal ini maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Pabrik Pertenunan Kain Terpal dengan kapasitas produksi 6.500.000 m/tahun ini layak untuk dapat direalisasikan.